



# REVIU RENCANA STRATEGIS 2020-2024

**Direktorat Neraca Produksi**



***BADAN PUSAT STATISTIK***

## **KATA PENGANTAR**

Untuk meningkatkan kualitas penyusunan Statistik Neraca Produksi, maka Direktorat Neraca Produksi perlu menyusun Rencana Strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi kebijakan, program, dan kegiatan pokok dalam periode lima tahun ke depan. Rencana strategis DNP ini juga merupakan penjabaran dari rencana strategis Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik Badan Pusat Statistik periode Tahun 2020-2024 yang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan di bidang statistik Neraca Produksi.

Dengan merujuk pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik, maka Renstra DNP 2020-2024 disusun sebagai dokumen acuan dalam perencanaan kegiatan selama periode 5 (lima) tahun kedepan.

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2024 ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam memperkuat Sistem Statistik Nasional.

Jakarta, 13 Januari 2022  
Direktur Neraca Produksi,

  
**Puji Agus Kurniawan**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	2
B. Kondisi Umum Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2024 .....	3
C. Prestasi dan Inovasi .....	9
D. Potensi dan Permasalahan .....	11
<b>BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN Direktorat Neraca Produksi.....</b>	<b>13</b>
A. Visi Direktorat Neraca Produksi.....	14
B. Misi Direktorat Neraca Produksi .....	14
C. Tujuan Direktorat Neraca Produksi .....	16
D. Sasaran Direktorat Neraca Produksi.....	19
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....</b>	<b>20</b>
A. Arah Kebijakan Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik.....	21
B. Strategi Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik.....	24
C. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Neraca Produksi .....	24
D. Program dan Kegiatan Direktorat Neraca Produksi .....	26
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....</b>	<b>30</b>
A. Target Kinerja .....	31
A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis .....	31
A.2. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan .....	33
B. Kerangka Pendanaan .....	34
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Tujuan Dan Sasaran Strategis Deputi Bidang Neraca Dan Analisis Statistik 2015-2019.....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 2 Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik 2015 - 2019 (Persen) .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 3 Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Neraca Produksi 2020-2024..</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 4 Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Strategi, Program, dan Kegiatan Direktorat Neraca Produksi 2020-2024 .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 5 Indikator Kinerja Sasaran Strategis Direktorat Neraca Produksi 2020-2024 .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 6 Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Neraca Produksi 2020-2024 .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 7 Alokasi Anggaran Direktorat Neraca Produksi Menurut Sasaran Kegiatan 2020-2024 (Miliar Rupiah).....</b>	<b>35</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1</b>	<b>Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik 2015-2019 .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 2</b>	<b>Persentase Konsumen yang Merasa Puas dengan Kualitas Data Statistik Bidang Neraca dan Analisis 2016-2019 .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 3</b>	<b>Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Direktorat Neraca Produksi 2015-2019 (Persen) .....</b>	<b>9</b>



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistemik akan memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik neraca produksi yang berorientasi kepada pengguna serta kegiatan statistik sektoral yang memenuhi kriteria standar di Direktorat Neraca Produksi (DNP). Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pada DNP harus dilandasi oleh suatu kebijakan, strategi, dan program yang komprehensif dan terpadu yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra).

Berdasarkan Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pasal 3 ayat 1 dan Pasal 5 menyebutkan bahwa penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang yaitu entitas akuntabilitas kinerja satuan kerja, unit organisasi, dan Kementerian/Lembaga. Penyelenggaraan SAKIP meliputi: rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, serta reviu dan evaluasi kinerja. Renstra instansi pemerintah merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan SAKIP yang mengintegrasikan antara perencanaan dan pendanaan dengan kinerja serta pengukuran kinerjanya. Secara lebih rinci, penyusunan Renstra tertuang dalam pasal 6 dan pasal 7 dimana disebutkan bahwa penyusunan rencana strategis dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP.

Renstra DNP 2020-2024 disusun dengan memperhatikan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (NAS) 2020-2024. Sementara Review Renstra DNP 2020-2024 ini didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022. Dengan adanya rencana strategis DNP sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan DNP dapat menjadi terarah, efektif dan efisien.

## **B. Kondisi Umum Direktorat Neraca Produksi Tahun 2015-2019**

DNP diberikan tugas melaksanakan penyelenggaraan penyusunan neraca barang dan jasa, konsolidasi neraca produksi nasional, dan konsolidasi neraca produksi regional sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 323 Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Dalam melaksanakan tugas tersebut, DNP menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan bagi neraca barang, neraca jasa, konsolidasi neraca produksi nasional serta konsolidasi neraca produksi regional.

Hal ini merupakan penegasan terhadap semangat Badan Pusat Statistik (BPS) dalam menyediakan dan meningkatkan pemanfaatan data statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional sebagai dasar pembangunan serta tuntutan pemerintah terhadap setiap Kementerian/Lembaga agar meningkatkan kolaborasi, integrasi, sinkronisasi, standarisasi dan penguatan komitmen dalam memberikan pelayanan prima demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional. Dalam mendukung terwujudnya



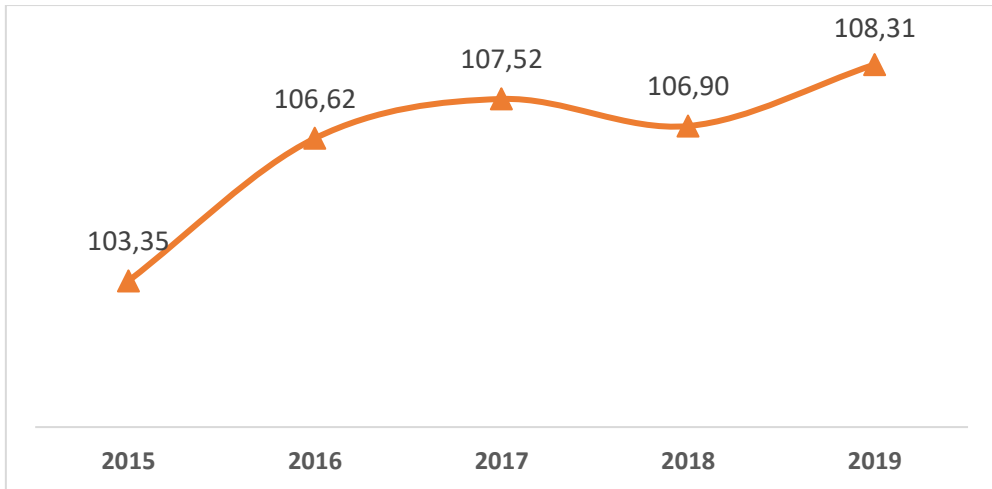
tujuan tersebut, dilakukan melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI) yang menjadi tanggung jawab BPS sebagai Pembina Sistem Statistik Nasional sesuai Perpres No.39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Renstra BPS 2015-2019, DNP merujuk pada Renstra Deputi NAS 2015-2019 dengan tujuan dan sasaran strategis seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1 Tujuan dan Sasaran Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik 2015-2019**

Tujuan	Sasaran Strategis
(1)	(2)
T1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis serta pemenuhan standar penjaminan kualitas data statistik	SS1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis
	SS1.2 Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas

Tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan selama periode 2015-2019 telah tercapai dengan kondisi yang cukup mengembirakan. Capaian kinerja Deputi NAS dari tahun 2015-2019 telah melebihi target atau berada di atas nilai 100 persen.



**Gambar 1 Perkembangan Capaian Kinerja Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik 2015-2019**

Pada tahun 2019 rata-rata capaian kinerja Deputy NAS mencapai 108,31 persen menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputy NAS telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus Misi Deputy NAS telah mampu dilaksanakan dengan baik.

Capaian kinerja yang meningkat harus didukung dengan peningkatan kepuasan pengguna data. Sebagai lembaga statistik nasional, BPS harus dapat menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir termasuk data statistik bidang neraca dan analisis. Selama tahun 2016-2019, persentase konsumen BPS yang merasa puas dengan kualitas data statistik neraca dan analisis terus mengalami peningkatan. Bahkan, pada tahun 2019, persentase kepuasan pengguna sudah mencapai hampir 100 persen (99,94 persen).



Sumber: Hasil Survei Kebutuhan Data

**Gambar 2 Persentase Konsumen yang Merasa Puas dengan Kualitas Data Statistik Bidang Neraca dan Analisis 2016-2019**

Dalam menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2019, Deputi NAS fokus pada satu program saja yaitu: Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2015-2019 untuk Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi
- b. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran
- c. Pengembangan dan Analisis Statistik

Rata-rata capaian kinerja selama tahun 2015 – 2019 menunjukkan bahwa kinerja Deputi NAS sudah optimal. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata capaian kinerja dari tahun 2015 sampai dengan tahun

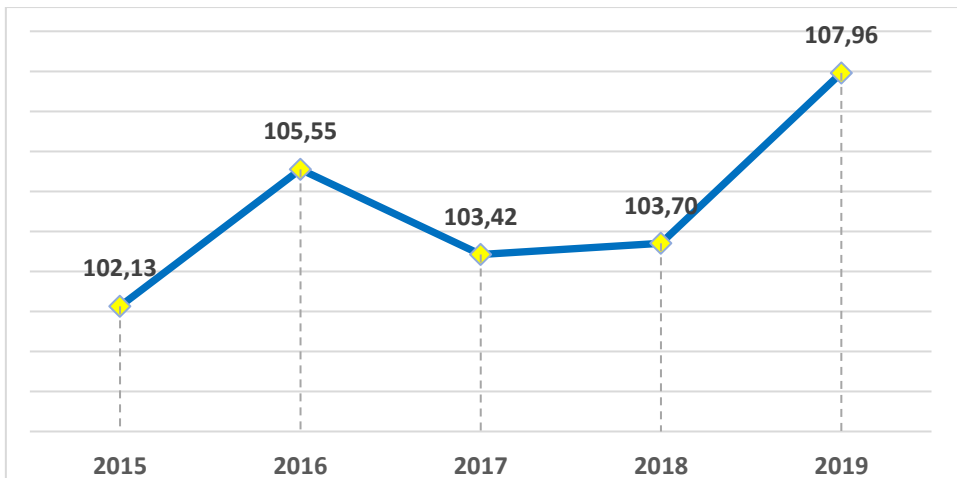
2019 yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 capaian kinerja Deputy NAS sebesar 103,35 persen dan tahun 2019 capaian kinerja menjadi 108,31 persen.

Keberhasilan capaian kinerja Deputy NAS dari Tahun 2015 – 2019 didukung oleh SDM di lingkungan neraca dan analisis statistik di seluruh daerah yang berusaha untuk profesional, integritas dan amanah serta cukup kompeten didukung pemanfaatan sarana teknologi informasi yang baik (melalui Vicon, Voip, dan email), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan cepat dan menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data. Pengukuran capaian kinerja tersebut merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja sasaran yang dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja Deputy NAS Tahun 2015 – 2019 dapat dilihat seperti yang tertuang pada tabel 2.

**Tabel 2 Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik 2015 - 2019 (Persen)**

No	Tujuan dan Sasaran	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tersedianya data dan informasi Neraca Produksi	102,13	105,55	103,42	103,70	107,96
2.	Tersedianya data dan informasi Neraca Pengeluaran	107,72	103,91	105,68	106,78	106,17
3.	Meningkatnya Analisis dan Pengembangan statistik	98,32	100	102,56	102,33	102,05
<b>Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik</b>		<b>103,35</b>	<b>106,62</b>	<b>107,52</b>	<b>106,90</b>	<b>108,31</b>

Pada kegiatan DNP, capaian kinerja selama tahun 2015 – 2019 cukup memuaskan dapat dilihat pada Gambar 3. Terjadi peningkatan dari tahun 2015 sebesar 102,13 dan pada tahun 2019 menjadi 107,96, meskipun ada penurunan dari tahun 2016 sebesar 105, 55 ke tahun 2017 dan tahun 2018 yang berada pada 103,42 dan 103,7 yang secara keseluruhan tahun 2015 sd 2019 berada diatas 102 persen.



**Gambar 3 Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Direktorat Neraca Produksi 2015-2019 (Persen)**

Pencapaian Sasaran menunjukkan terlaksananya perencanaan program dan kegiatan DNP dari tahun 2015-2019 secara umum sudah sangat baik dengan nilai pencapaian diatas 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan DNP telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan Misi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dengan baik.

### **C. Prestasi dan Inovasi**

Selama tahun 2015-2019, DNP telah berhasil melakukan beberapa inovasi untuk mendukung efektifitas dan meningkatkan efisiensi kinerja. Inovasi tersebut diantaranya yaitu:

1. Pembuatan Sistem rekonsiliasi PDB melalui aplikasi **Verdana** online, sehingga memudahkan proses pemasukan data dan penghitungan PDB baik Triwulanan maupun Tahunan yang dilakukan secara *real-time* dan

*remote access*. Selain mempercepat penghitungan angka, sistem ini juga memudahkan proses monitoring internal di DNP.

2. Pembuatan sistem penyusunan dan rekonsiliasi *Supply-Use Table* melalui aplikasi **SUT Management Tools**. Aplikasi ini berfungsi untuk mengelola penyusunan tabel SUT secara keseluruhan, baik dalam pembuatan framework dan klasifikasi, menginput data pendukung, proses rekonsiliasi angka maupun analisis akhir dari tabel SUT yang dilakukan secara online dan terintegrasi.
3. Pembuatan sistem penilaian sasaran dan capaian kinerja melalui aplikasi **kp-aplikasi.bps.go.id** secara online. Melalui sistem tersebut, proses perencanaan, penulisan sasaran, dokumentasi dan diseminasi masing-masing individu maupun direktorat secara keseluruhan dapat terintegrasi dengan baik serta memudahkan dalam proses penilaian akhir realisasi dari target kerja.

Selain inovasi yang telah dilakukan, DNP juga mempunyai prestasi dalam penyelenggaraan *event* internasional seperti WGSNA yang diselenggarakan pada tahun 2018. BPS didaulat sebagai tuan rumah penyelenggara event tersebut serta sebagai *chair* untuk memimpin sidang dalam menetapkan implementasi SNA2008 di kawasan negara-negara ASEAN dimana DNP berperan sebagai panitia penyelenggara kegiatan tersebut. Selain itu, Indonesia, melalui BPS dan DNP, juga mendapat dukungan dari lembaga internasional seperti UNSD, ABS, dan I-WAVES untuk menyempurnakan implementasi SEEA diantaranya dalam penyusunan *flow accounts* untuk energi dan emisi udara, SEEA-AFF (*agriculture, Forestry, and Fishery*), dan *land-ecosystem-water account*.

#### D. Potensi dan Permasalahan

DNP telah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas data yang dihasilkan. Namun hingga saat ini, masih ditemui beberapa kendala untuk mencapai tujuan tersebut. Beberapa permasalahan yang DNP hadapi diantaranya yaitu:

1. Penerapan Sistem Neraca Nasional terbaru yaitu *System of National Accounts (SNA) 2008* yang belum dapat sepenuhnya dilakukan karena keterbatasan data yang dapat diperoleh
2. Perbedaan konsep pencatatan antara konsep SNA 2008 dengan perusahaan/pemerintah yang diperoleh dari hasil *indepth study dan Forum Group Discussion (FGD)*
3. Adanya keterbatasan untuk memperoleh responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam pelaksanaan survei khusus untuk memenuhi ketersediaan data dalam penyusunan Neraca Produksi
4. Belum terwujudnya data PDB berbasis *Chain Volume Measure (CVM)* disebabkan basis data SUT series belum tersedia

Selain itu komitmen untuk terus menyempurnakan implementasi *System of Enviromental Economic Accounting (SEEA)* juga menjadi tantangan tersendiri. Pembahasan terus diselenggarakan dengan lembaga internasional maupun pakar lingkungan dari dalam dan luar negeri untuk dapat menyusun SEEA yang lengkap dan akurat.

Berbagai tantangan di atas harus diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM yang ada. Berbagai upaya yang bisa dilakukan adalah mengadakan FGD, mengikutkan pada pelatihan-pelatihan teknis terkait seperti



e-learning dan pelatihan tatap muka, serta pendidikan jalur formal baik dalam negeri maupun mengikuti undangan luar negeri.

Sumber Daya Manusia mempunyai peranan penting dalam mencapai kinerja yang sudah ditetapkan. Salah satu ukuran tingkat kualitas SDM adalah dari tingkat pendidikan. SDM di DNP sudah memiliki jenjang pendidikan yang relatif baik. Dengan total SDM 60 orang, ada sebanyak 27 orang berpendidikan S2 dan 31 orang berpendidikan S1/DIV dan hanya 1 orang yang berpendidikan SMA. Dengan meningkatnya kualitas jenjang pendidikan bagi SDM di DNP diharapkan mampu bekerja secara lebih profesional dan efektif.



# **BAB II**

## **VISI, MISI, DAN TUJUAN**

---

## BAB II

### VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT NERACA PRODUKSI

#### A. Visi Direktorat Neraca Produksi

Visi DNP adalah **“PENYEDIA DATA STATISTIK NERACA PRODUKSI YANG BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU”** untuk mendukung Visi Deputi NAS *“Penyedia Statistik Neraca dan Analisis Statistik yang Berkualitas untuk Indonesia Maju”*.

Rumusan visi tersebut merupakan kesepakatan bersama, mengingat besarnya komitmen yang diperlukan untuk menyediakan data statistik yang berkualitas demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN).

Perlu juga digarisbawahi pencapaian visi membutuhkan adanya komitmen untuk memilih program dan kegiatan tahunan secara terfokus dalam skala prioritas yang tajam dari semua pemangku kepentingan.

#### B. Misi Direktorat Neraca Produksi

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi DNP yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, Misi dari DNP dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Uraian penjelasan dalam Misi DNP tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

- a. Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional

DNP menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang ditujukan untuk perencanaan pembangunan yang berpedoman kepada konsep, standar, dan metodologi yang berlaku secara universal dan berstandar internasional serta mengikuti kaidah yang digariskan SNA 2008.

- b. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN)

SSN adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. SSN perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 Tahun 1997). DNP melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan K/L/D/I terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran yang perlu dipahami untuk menjalin Kerjasama antara penyedia dan pengguna data.

Kepuasan pengguna data statistik Neraca Produksi menjadi tujuan utama dalam mewujudkan pelayanan prima. Hal ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik, dengan memperhatikan mutu pelayanan.

### **C. Tujuan Direktorat Neraca Produksi**

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat dalam mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945.

Data yang berkualitas menunjang kebijakan dalam mewujudkan kemajuan ekonomi nasional. Dalam hal ini, data yang berkualitas juga menjadi bagian dari perbaikan tata kelola pemerintahan. Kebijakan yang berkualitas dan tepat sasaran bersumber dari data dan informasi berkualitas. Berkaitan dengan hal tersebut, DNP berupaya untuk menyajikan data Neraca Produksi yang berkualitas demi terwujudnya SSN yang handal.

Beberapa indikator strategis nasional yang digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional bersumber dari DNP. Hal ini menunjukkan bahwa peran DNP semakin penting dalam perencanaan pembangunan. Adapun beberapa indikator statistik dan kegiatan DNP yang dijadikan dasar perencanaan antara lain:

- i. Produk Domestik Bruto (PDB)/ Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha yang dihasilkan secara periodik untuk berbagai perencanaan pembangunan nasional dan regional.

- ii. PDRB Per Kapita yang dihasilkan setiap tahun digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Perimbangan Daerah seperti Dana Alokasi Umum (DAU) dll.
- iii. Tabel Input Output yang dihasilkan secara berkala untuk memberikan gambaran keterkaitan aktivitas ekonomi antar industri dan mengidentifikasi kekuatan produk yang dapat mendukung aliran produksi serta penggunaan barang dan jasa.
- iv. Sistem Neraca Ekonomi Lingkungan (Sisnerling) memberikan informasi keterkaitan antara domain ekonomi dan lingkungan dalam suatu Kerangka *System of Environmental Economic Accounting* (SEEA). Informasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menyusun Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Rumusan tujuan DNP untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi DNP pada tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Tujuan 1: Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:  
Misi ke 1: Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional.
2. Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik Neraca Produksi, terkait dengan:  
Misi ke 2: Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya SSN.

Tujuan pertama, Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan menuntut DNP untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data yang

akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini akan didukung dan diupayakan dengan menerapkan program Statcap-CERDAS (*Statistikal Capacity Building–Change and Reform for Development of Statistiks in Indonesia*) dalam kerangka penjaminan kualitas.

Tujuan kedua, Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik Neraca Produksi. Keberhasilan upaya peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik tidak terlepas dari dukungan dan peranan TIK. Tujuan kedua ini akan diperkuat oleh komponen Statcap Cerdas yaitu Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta sistem informasi manajemen statistik.

**Tabel 3 Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Neraca Produksi 2020-2024**

<b>VISI DNP 2020 -2024</b>	<b>Penyediaan data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk Indonesia Maju</b>	<b>MISI DNP 2020 - 2024</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional</li> <li>2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional</li> </ol>
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</li> <li>2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik Neraca Produksi</li> </ol>	

#### **D. Sasaran Direktorat Neraca Produksi**

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan yang telah dirumuskan dan merupakan kondisi yang akan dicapai oleh DNP periode pembangunan tahun 2020-2024 dan dapat diukur secara nyata melalui indikator-indikator kinerja. Sasaran strategis DNP sebagai berikut:

1. Tersedianya data statistik Neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I





# **BAB III**

# **ARAH KEBIJAKAN DAN**

# **STRATEGI**

---

## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

#### **A. Arah Kebijakan Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik**

Arah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mengacu pada strategi pembangunan statistik Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 yang diubah menjadi Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Sehingga arah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang Neraca dan Analisis yang berorientasi kepada pengguna
2. Pengembangan statistik untuk menghasilkan data neraca dan analisis yang berkualitas
3. Penguatan proses kolaborasi, integrasi, standardisasi, dan sinkronisasi dengan internal BPS, baik BPS pusat maupun BPS Daerah
4. Penguatan statistik dasar dan neraca
5. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I
6. Penguatan Kompetensi Pegawai Deputi NAS

#### **B. Strategi Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik**

Peningkatan kualitas data menjadi sasaran strategis yang akan dicapai Deputi NAS dalam mendukung strategi dan arah kebijakan nasional. Sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Deputi NAS, selama lima tahun ke depan

Deputi NAS akan mengupayakan reformasi dan peningkatan kualitas terhadap data statistik neraca dan analisis statistik. Upaya meningkatkan kualitas data dan meningkatkan kualitas penyajian akan dilakukan dengan kegiatan kegiatan sebagai berikut: meningkatkan kualitas SDM, serta meningkatkan metodologi penyusunan data neraca dan analisis statistik.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mengacu pada strategi pembangunan nasional di bidang statistik dalam RPJM Nasional, maka Kedeputusan Bidang Neraca dan Analisis Statistik menetapkan strategi-strategi yang merupakan serangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran-sasaran proses.

**Strategi Pencapaian Tujuan 1: “Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”**

Strategi ini terdiri atas beberapa rangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran prioritas. Tujuannya adalah agar data dan publikasi yang dihasilkan Deputi NAS dapat bermanfaat atau berorientasi kepada pengguna. Adapun strategi-strategi tersebut diuraikan di bawah ini:

- 1) Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (*specify needs*).
- 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data neraca dan informasi statistik, dengan:
  - a. Menyusun publikasi yang ringkas dan *user friendly*
  - b. Mempublikasikan buku/laporan dengan tepat waktu
  - c. Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISBN/ISSN
  - d. Pembuatan infografis untuk melengkapi publikasi dan diseminasi hasil

- 3) Menyajikan informasi statistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum
- 4) Melakukan sosialisasi hasil kajian ataupun output yang dihasilkan
- 5) Meningkatkan akurasi data statistik

Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan *self-assessment* pada kegiatan statistik
  - b. Meningkatkan kajian konsistensi statistik lintas sektor dalam menghasilkan data neraca nasional statistik
- 6) Meningkatkan kemutakhiran data dan informasi  
Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:
    - a. Meningkatkan pemanfaatan *Big Data*
    - b. Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengumpulan data
  - 7) Meningkatkan kualitas metodologi survei dengan standard internasional
  - 8) Melakukan pengembangan estimasi statistik dengan menerapkan *Small Area Estimation (SAE)*
  - 9) Melakukan pengembangan model statistik
  - 10) Melakukan pengembangan indikator statistik
  - 11) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral
  - 12) Meningkatkan intensitas komunikasi dengan pihak terkait
  - 13) Menurunkan diskrepansi
  - 14) Melakukan integrasi survei neraca
  - 15) Meningkatkan *response rate*

## **Strategi Pencapaian Tujuan 2: “Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN”**

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan: Pertama, Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan stakeholder terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN). Kedua, Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu: a) Menyediakan akses kepada stakeholder terhadap SISN b) Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN. Ketiga, arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- 1) Meningkatkan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional
- 2) Memberdayakan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral
- 3) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
- 4) Melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik.

### **C. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Neraca Produksi**

Arah kebijakan dan strategi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik menjadi acuan dan dasar pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan

dan strategi penyelenggaraan DNP. Fokus arah kebijakan dan strategi DNP tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan penyediaan data dan informasi statistik Neraca Produksi yang berorientasi kepada pengguna

Beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai arah kebijakan ini adalah:

- a. Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (*specify needs*)
- b. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik, melalui :
  - i. Menyusun publikasi yang ringkas dan *user-friendly*
  - ii. Mempublikasikan buku/laporan dengan tepat waktu
  - iii. Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISSN/ISBN
  - iv. Pembuatan infografis untuk melengkapi publikasi dan diseminasi hasil kajian analisis dan pengembangan statistik
- c. Menyajikan informasi statistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum

2. Pengembangan statistik untuk menghasilkan data Neraca Produksi yang berkualitas

Beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai arah kebijakan ini adalah:

- a. Meningkatkan akurasi data melalui prosedur konsistensi dan koherensi statistik Neraca Produksi
- b. Meningkatkan kemutakhiran data dan informasi statistik Neraca Produksi melalui pemanfaatan teknologi informasi

- c. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data statistik Neraca Produksi
3. Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi. Strategi yang mendukung pencapaian arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - a. Meningkatkan kapasitas internal DNP sebagai pembina statistik Neraca Produksi
  - b. Melakukan pembinaan statistik Neraca Produksi ke K/L/D/I

#### **D. Program dan Kegiatan Direktorat Neraca Produksi**

Berdasarkan Renstra BPS periode tahun 2020 – 2024, terdapat 4 (empat) program besar yang menaungi seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh BPS. Dari ke-4 (empat) program tersebut terdapat 1 (satu) program yang bersesuaian dengan kegiatan di DNP yaitu “Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)”. Dari program tersebut diturunkan menjadi 1 (satu) kegiatan pokok DNP yaitu “Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi”. Penjabaran kegiatan pokok di DNP adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010 100 (SKTNP Barang)
2. Penyusunan Dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang
3. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010 100 (SKTNP Jasa)
4. Penyusunan Matriks *Trade And Transport Margin* (TTM) Berbasis SNA 2008


5. Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa
6. Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010  
100
7. Penyusunan dan Pengembangan *Supply And Use Table* (SUT) dan Tabel  
I-O Indonesia
8. *Study Chained Volume Measure*
9. Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan dan Kajian  
Implementasi SNA 2008
10. Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita untuk Indikator DAU
11. Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha  
Tahun Dasar 2010=100
12. Implementasi SEEA Dalam Sisnerling Indonesia
13. Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO)
14. Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Nasional (TSA)
15. Pengembangan Neraca Produksi lainnya



Tabel 4 Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Strategi, Program, dan Kegiatan Direktorat Neraca Produksi 2020-2024

SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN
<b>Tujuan 1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>				
SS.1. Tersedianya data statistik Neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1. Peningkatan penyediaan data dan informasi statistik Neraca Produksi yang berorientasi kepada pengguna	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (<i>specify needs</i>).</li> <li>Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data dan informasi statistik Neraca Produksi, melalui: <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun publikasi yang ringkas dan <i>user friendly</i></li> <li>Mempublikasikan buku/laporan dengan tepat waktu</li> <li>Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISBN/ISSN</li> </ol> </li> <li>Menyajikan informasi statistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu</li> <li>Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha</li> <li>Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN</li> <li>Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu</li> </ol>	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (2899)

SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN
	2. Pengembangan statistik untuk menghasilkan data Neraca Produksi yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan akurasi data melalui prosedur konsistensi dan koherensi statistik Neraca Produksi</li> <li>2. Meningkatkan kemutakhiran data dan informasi statistik neraca produksi melalui pemanfaatan teknologi informasi</li> <li>3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data statistik neraca produksi</li> </ol>		
<b>Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik Neraca Produksi</b>				
<b>SS.2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>	1. Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kapasitas internal DNP sebagai pembina statistik Neraca Produksi</li> <li>2. Melakukan pembinaan statistik Neraca Produksi ke K/L/D/I</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan</li> <li>2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Neraca Produksi</li> </ol>	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (2899)



# **BAB IV**

# **TARGET KINERJA DAN**

# **KERANGKA**

# **PENDANAAN**

---

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### A. Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis K/L 2020-2024 bahwa target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra DNP 2020-2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi DNP untuk tahun 2020 -2024, serta mendukung pencapaian visi misi BPS, ditetapkan 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (*outcome*) dari program DNP. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja program.

#### A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) DNP periode 2020-2024 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran

strategis DNP dalam kurun waktu tersebut. Indikator Sasaran Strategis DNP 2020-2024 sudah sejalan dan mendukung indikator kinerja Deputi NAS sebagai berikut :

**Tabel 5 Tujuan, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis  
Direktorat Neraca Produksi**

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR SASARAN		SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>T.1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>	<b>SS.1. Tersedianya data statistik Neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>							
	IKSS 1.1.	Persentase Publikasi/Laporan Neraca produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
	IKSS 1.2.	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	5	4	3	3	3
	IKSS 1.3.	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100	100	100
	IKSS 1.4.	Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
<b>T.2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik Neraca</b>	<b>SS.2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>							
	IKSS 2.1.	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang	Persen			100	100	100

Produksi		telah direalisasikan						
	IKSS 2.2.	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Neraca Produksi	Persen		34	55	77	100

### A.2. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, maka dalam kurun waktu 2020 – 2024, DNP akan menjalankan 1 (satu) program pokok dan 1 (satu) kegiatan. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan adalah melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). IKK yang telah disusun dan ditetapkan oleh DNP dalam kurun waktu 2020 – 2024 ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 6 Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Neraca Produksi 2020-2024**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Tersedianya data statistik Neraca produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Jumlah aktivitas Neraca Produksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	Aktivitas	14	14	14	14	14
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi /Laporan	26	26	24	24	24
	Persentase publikasi/laporan Neraca produksi	Persen	100	100	100	100	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	yang terbit tepat waktu						
	Diskrepansi Statistik PDB/PDRB Lapangan Usaha	persen	5	4	3	3	3
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi /Laporan	10	10	11	11	11
	Persentase publikasi Neraca Podukasi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100	100	100
	Jumlah data yang dirilis pada saat aktivitas rilis data	Data	4	4	4	4	4
	Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	97	98	98	98	98
<b>Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I</b>	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas			5	8	5
	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen			100	100	100
	Jumlah K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari direktorat	Instansi		8	13	18	23

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	statistik Neraca Produksi						
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari direktorat statistik Neraca Produksi	Persen		34	55	77	100

## B. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran strategis DNP. Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis DNP tertuang dalam Dokumen Renstra DNP Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis DNP untuk tahun 2020 – 2024, adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Alokasi Anggaran Direktorat Neraca Produksi Menurut Sasaran Kegiatan 2020-2024 (Juta Rupiah)**

Program/Kegiatan	Alokasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KEGIATAN 2899: DNP (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi)	62.992	65.774	25.099	26.136	27.196







# **BAB V**

# **PENUTUP**

---

## BAB V

### PENUTUP

Mengingat pentingnya peranan data dan informasi statistik neraca produksi dalam proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan nasional maupun bagi masyarakat, maka DNP menentukan strategi-strategi penguatan data dan informasi statistik sehingga menjadi sumber informasi pembangunan yang dapat dipercaya oleh semua pihak. Hal ini sejalan dengan RPJMN 2020-2024 yang menempatkan pembangunan data dan informasi statistik sebagai program pendukung manajemen pembangunan nasional.

Penguatan data dan informasi statistik neraca produksi dilakukan dengan:

1. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik neraca produksi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu
2. Meningkatkan kualitas hubungan dengan penyedia data (*responden engagement*)
3. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data
4. Meningkatkan pelayanan prima dengan melakukan pembinaan terhadap K/L/D/I

Komitmen ini dirumuskan sebagai antisipasi menghadapi tantangan global maupun regional pada periode lima tahun ke depan.

